



KKG TUNAGRAHITA

Strategi Praktis Pembelajaran
di Kelas untuk Meningkatkan
Kemandirian Peserta Didik

“Stetiap anak bisa belajar,
setiap anak bisa mandiri”



Nara sumber:

Yuliani Adha, S.Pd., Gr



Berbagi
Pengalaman



Kolaborasi



Inspirasi



Untuk Anak
Lebih Mandiri



1

Strategi Menghadapi Perilaku Peserta Didik Tunagrahita di Kelas



Pahami pemicu perilaku

Kenali apa yang membuat peserta didik tidak nyaman (lelah, bosan, tugas sulit, ingin perhatian, dll).



Respon yang tepat

Tetap tenang, arahkan dengan kalimat sederhana, alihkan ke aktivitas positif.



Penguatan positif

Beri pujian, senyum, tepuk tangan, atau token setiap perilaku baik muncul.



Contoh kasus

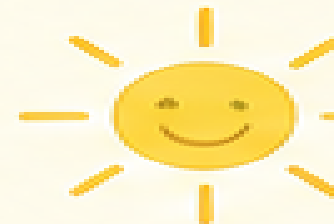
Jika peserta didik berteriak saat diminta mengerjakan tugas, guru dapat mengalihkan dengan aktivitas favorit lalu kembali ke tugas secara bertahap.

Konsistensi dan kesabaran adalah kunci keberhasilan!



2

Pembelajaran yang Menyenangkan dan Bermakna



Belajar melalui bermain

Aktivitas bermain membuat peserta didik lebih antusias dan mudah memahami.



Aktivitas konkret

Gunakan benda nyata dan aktivitas sehari-hari yang dekat dengan kehidupan peserta didik.



Visual dan praktik langsung

Gunakan gambar, kartu, dan langkah kerja sederhana agar lebih mudah dipahami.



Contoh kegiatan

- Meronce manik, menyusun gelas
- Bermain peran (membeli di toko)
- Praktik merapikan meja makan



3

Meningkatkan Kemandirian Peserta Didik



Bina diri

Ajarkan aktivitas merawat diri (makan, berpakaian, mandi, dll) secara bertahap.



Membiasakan rutinitas

Buat jadwal visual kegiatan harian agar peserta didik terbiasa dan merasa aman.



Mengurangi ketergantungan pada guru

Berikan kesempatan untuk mencoba sendiri sebelum dibantu.



Teknik bantuan bertahap

Gunakan prompt (bantuan) lalu kurangi sedikit demi sedikit sampai mandiri.

Contoh: Memakai baju sendiri



1. Tunjukkan



2. Bantu sebagian



3. Mandiri

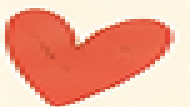
4

Media Pembelajaran Sederhana dari Barang Bekas

Contoh Media	Cara Membuat	Kegunaan	Ide Aktivitas
	Botol plastik bekas dipotong, tutup dikreasikan warna.	Melatih motorik halus, mengenal warna, mengelompokkan.	Mengelompokkan tutup botol sesuai warna.
	Gulung kertas/kardus, dibuat angka atau simbol.	Mengenal angka, berhitung, memasangkan.	Memasukkan bola sesuai angka.
	Gambar dicetak/lukis lalu ditempel pada kardus.	Mengenal benda, memperluas kosakata.	Mencocokkan gambar yang sama.
	Kardus bekas diberi lubang sesuai bentuk.	Melatih konsentrasi, koordinasi mata-tangan.	Memasukkan bentuk sesuai lubangnya.



Murah, mudah dibuat, dan sangat bermanfaat!



5

Asesmen yang Praktis di Kelas



Apa yang perlu diamati?

Perhatikan keterampilan fungsional, perilaku, partisipasi, dan kemandirian peserta didik.



Catatan perkembangan

Gunakan catatan anekdot untuk mencatat kemajuan kecil setiap hari.



Checklist keterampilan

Gunakan checklist sederhana agar mudah memantau pencapaian tujuan.

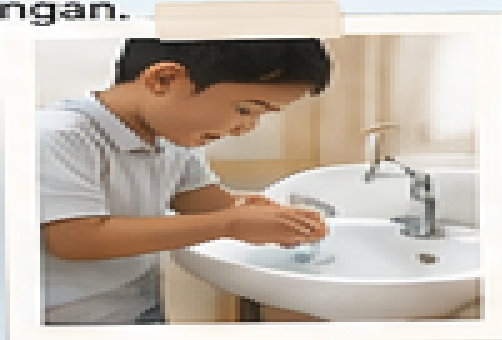


Dokumentasi hasil belajar

Foto/video kegiatan dan hasil karya peserta didik sebagai bukti perkembangan.

Contoh Checklist Keterampilan Bina Diri

Keterampilan	✓	✓
Makan sendiri		
Memakai baju sendiri		
Merapikan mainan		
Mencuci tangan		
Ke kamar mandi sendiri		



6

Studi Kasus & Diskusi KKG

Kasus

Riko sulit duduk tenang saat belajar. Ia sering berjalan-jalan dan mengganggu teman saat guru menjelaskan.

Apa masalahnya?

- Sulit fokus
- Aktivitas kurang sesuai kebutuhan
- Ingin perhatian

Strategi yang bisa dilakukan

- Beri aktivitas yang melibatkan gerak sebelum belajar
- Gunakan media menarik dan langkah kegiatan singkat
- Beri tugas yang bisa berhasil
- Beri penguatan setiap perilaku baik

Berbagi Praktik Baik

Apa strategi terbaik yang sudah Bapak/Ibu lakukan? Yuk, berbagi pengalaman agar kita semua bisa belajar bersama!

